

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Prigram Sumur Resapan Peninggalan Anies Berlanjut

◆ Tahun Ini Sudin SDA Jaksel Bangun di 200 Lokasi

JAKARTA (Poskota) - Pembangunan sumur resapan kala itu menjadi program unggulan mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Meski sempat menjadi polemik, namun salah satu upaya untuk mengatasi genangan itu kembali digunakan Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta.

Seperti yang dilakukan Suku Dinas SDA Jakarta Selatan yang kini menyebut sumur resapan dengan nama drainase vertikal. Di mana sepanjang 2023 ini, mereka berencana membangun 200 unit drainase vertikal di wilayahnya.

"Pembangunan

drainase vertikal ini sudah mulai dilakukan dan akan dikerjakan di sepanjang tahun 2023," ucap Kepala Suku Dinas SDA Jakarta Selatan Santo, yang dikutip Minggu (14/5).

Meski pakai cara sama tangani banjir di Jakarta, Santo menyebut drainase vertikal ini adalah model baru hasil pengembangan sumur resapan era Anies Baswedan. Di mana pihaknya memadukan galian manual yang dilanjutkan dengan sistem pengeboran menggunakan mesin, serta memiliki kedalaman sekira 20 meter sampai 25 meter per unit.

Pengerjaan drainase

vertikal model baru ini diawali dengan penggalian tanah sampai kedalaman tiga meter, kemudian dipasang buis beton berdiameter satu meter. Selanjutnya, tanah dibor menggunakan mesin sedalam sekira 20 meter dengan menanam pipa sebesar 4 inci. "Drainase vertikal model baru ini dilakukan supaya penanganan banjir dan genangan bisa lebih maksimal," ujarnya.

Sebagai informasi, pembangunan sumur resapan yang dibuat di era Gubernur Anies Baswedan sebelumnya kerap membuat polemik. Pasalnya, sumur resapan itu justru acap kali membuat jalan tak rata

dan bergelombang.

Tak seperti dulu, sumur resapan yang dibuat saat ini dipastikan tak akan dipasang di jalan-an. Seperti yang kini tengah dibangun di perumahan Seskoal Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Total ada 8 titik sumur resapan yang akan dipasang di wilayah itu, namun seluruhnya tak dipasang di tengah jalan seperti yang dulu kerap dilakukan di era Anies. "Pembangunan drainase vertikal ini tidak dilakukan di badan jalan atau bahu jalan. Jadi, tidak mengganggu arus lalu lintas atau pengguna jalan lainnya," tukas Santo. (*/lfn)